

# Rancang Bangun Aplikasi Koreksi EyD dalam Tulisan Karya Ilmiah Berbahasa Indonesia

Sunda Ariana<sup>1</sup>, Andri<sup>2</sup>, Margareta Andriani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma 515581

E-mail : [andri@mail.binadarma.ac.id](mailto:andri@mail.binadarma.ac.id)

<sup>23</sup>Fakultas Bahasa, Universitas Bina Darma 515581

E-mail : <sup>2</sup>[sunda\\_ariana@mail.binadarma.ac.id](mailto:sunda_ariana@mail.binadarma.ac.id), <sup>3</sup>[margareta\\_andriani@mail.binadarma.ac.id](mailto:margareta_andriani@mail.binadarma.ac.id)

## ABSTRAK

*Penelitian ini secara umum bertujuan untuk membantu mengidentifikasi sekaligus mengoreksi kesalahan berbahasa pada tulisan berbahasa Indonesia. Secara khusus penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 46 yang meliputi penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Penelitian ini sangat penting mengingat kualitas karya ilmiah juga dipengaruhi oleh kualitas penulisan ragam tulis baku yang harus sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Suatu karya ilmiah yang baik, selain harus bagus dari sisi konten, tulisan juga harus bagus dari sisi tata tulis. Penelitian ini merancang aplikasi perangkat lunak yang dapat menunjukkan kesalahan berbahasa. Penggunaan aplikasi perangkat lunak kesalahan berbahasa ini dapat juga menjadi media belajar tata tulis pada ragam baku tulis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengguna perangkat lunak untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada saat menulis karya ilmiah yang menuntut penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat berdampak pada perbaikan kualitas karya tulis ilmiah berbahasa Indonesia.*

**Kata Kunci:** aplikasi, perangkat lunak, analisis kesalahan, ragam tulis baku

## 1. PENDAHULUAN

Secara garis besar, ada dua bahasa yang digunakan di Indonesia; bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Pada umumnya, bahasa daerah merupakan bahasa pertama yang dikuasai yang dikenal dengan bahasa ibu, sedangkan bahasa Indonesia baru dipelajari ketika masuk sekolah Taman Kanak-kanak (TK) atau bahkan Sekolah Dasar (SD). Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari untuk berkomunikasi sedangkan bahasa Indonesia hanya digunakan pada situasi-situasi resmi saja. Bahasa Indonesia yang jarang digunakan membuat bahasa Indonesia menjadi bahasa yang tidak terlalu dikuasai oleh masyarakat Indonesia sendiri. Indikasi penguasaan bahasa Indonesia yang rendah dapat dilihat dari rendahnya nilai rerata bahasa Indonesia dibandingkan dengan bahasa Inggris pada Ujian Nasional[1].

Kenyataan bahwa karya ilmiah dosen masih lemah dalam memenuhi kaidah ragam tulis baku sangat merisaukan mengingat seorang dosen seharusnya tidak saja menguasai bidang ilmu tetapi juga tata cara penulisan ragam tulis baku karena pada proses pembimbingan seharusnya dosen dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan berbahasa mahasiswa dari sisi konten maupun tata tulis. Kalau dianalisis lebih jauh, bukan hanya dosen yang lemah dalam menggunakan kaidah EyD dalam ragam tulis baku yang dituntut pada saat menulis karya ilmiah tetapi juga mahasiswa bahkan masyarakat Indonesia secara luas. Hal ini disebabkan antara lain karena bahasa Indonesia hanya digunakan pada saat-saat tertentu saja. Untuk itu perlu dicarikan jalan keluar agar penulisan karya ilmiah dapat memenuhi kaidah penulisan ragam tulis baku yang baik dan benar.

Salah satu ciri ragam ilmiah adalah 'benar'. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan 'benar' adalah kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang telah baku [2]. Ragam ilmiah biasanya diperoleh melalui pendidikan formal yang biasanya disebut dengan bahasa sekolah. Ragam bahasa yang sering digunakan oleh kaum terpelajar ini dianggap sebagai tolok ukur pemakaian bahasa yang benar. Oleh karena itu, ragam bahasa sekolah disebut juga ragam bahasa baku [3]. Dari latar belakang yang ada maka akan dirancang sebuah aplikasi koreksi EyD dalam karya ilmiah berbahasa Indonesia.

## 2. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### 2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk membuat sebuah program aplikasi berbasis komputer yang digunakan untuk melakukan koreksi kesalahan penggunaan EyD dalam karya ilmiah yang menggunakan bahasa Indonesia.

### 2.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang diharapkan dapat digunakan untuk membantu memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam penulisan karya ilmiah yang menggunakan bahasa Indonesia.

## 3. LANDASAN TEORI

### 3.1 Penelitian Sebelumnya

Kesalahan berbahasa dalam penulisan karya ilmiah yang berbahasa Indonesia masih sering terjadi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dosen masih melakukan kesalahan berbahasa dalam artikel karya ilmiah. Kesalahan yang dilakukan terjadi pada semua unsur yang menjadi kaidah ejaan yang disempurnakan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa seorang dosen belum dapat membedakan kapan *di* dan *ke* sebagai kata depan dan kapan sebagai awalan[4].

### 3.2 Aplikasi

Aplikasi adalah perangkat lunak (*software*) yang dibuat untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu [5]. Program aplikasi yang akan dibuat berupa kumpulan dari instruksi-instruksi komputer yang dibuat untuk membantu pemakai (*user*) mengoreksi kesalahan berbahasa pada karya tulis berbahasa Indonesia. Menurut kamus lengkap komputer[6], program aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan atau menyelesaikan masalah-masalah khusus.

### 3.3 Bahasa Pemrograman Java

Bahasa pemrograman Java dapat digunakan untuk membuat berbagai bentuk perangkat lunak, antara lain program untuk komputer meja, laman, serta masih banyak program-program yang lain. Keuntungan menggunakan bahasa pemrograman Java adalah dapat dijalankan pada berbagai platform sistem operasi karena bahasa pemrograman Java ini dibuat untuk berbagai sistem operasi serta bersifat open source.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan mengikuti tahap-tahapan yang ada dalam metode penelitian aplikasi yang terdiri dari analisis, desain, aplikasi, pengujian, evaluasi dan penyesuaian.

### 4.1 Tahapan Analisis

Dalam tahapan analisis telah dilakukan proses identifikasi permasalahan yang dihadapi serta menentukan alternatif pemecahan masalah. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan oleh Sunda [4] dapat diidentifikasi bahwa secara umum penulisan karya ilmiah yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Universitas Binadarma terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, meliputi: pemakaian huruf kapital; penulisan kata depan *di*, *ke*, dan *dari*; penulisan unsur serapan; penulisan singkatan dan akronim; kata ganti *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*; pemakaian tanda titik koma; penulisan partikel; pemakaian tanda hubung.

Dari analisis permasalahan ini, maka akan dilakukan penelitian untuk membuat sebuah program aplikasi berbasis komputer sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Program aplikasi berbasis komputer yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman Java dengan *tools* editor *NetBeans* versi 7.3.1.

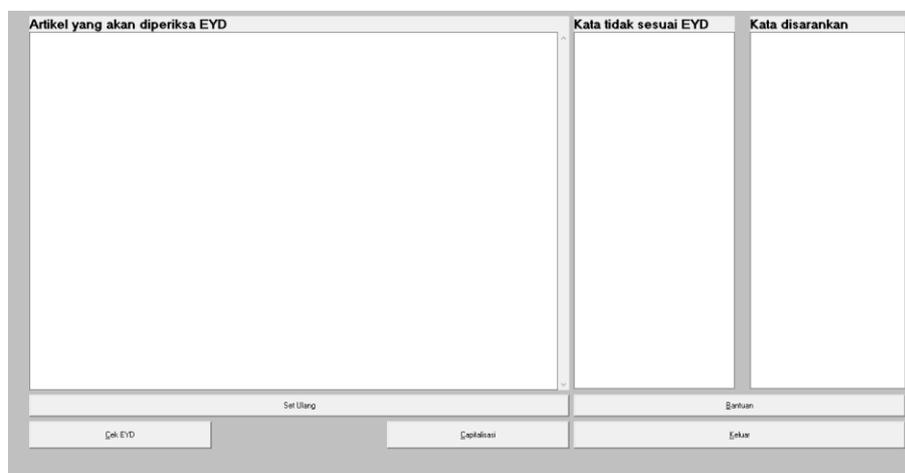
## 4.2 Tahapan Desain

Tahapan desain merupakan tahapan yang dilakukan setelah tahap analisis. Dalam tahap desain ini akan dibuat sebuah rancangan dari program aplikasi berbasis komputer. Rancangan ini berguna sebagai desain awal yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan aplikasi perangkat lunak aplikasi koreksi penggunaan bahasa yang tepat dalam karya ilmiah berbahasa Indonesia.

Pada tahapan desain juga akan ditentukan spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang akan digunakan dalam pengembangan aplikasi. Dalam tahapan ini juga akan didefinisikan Algoritma apa yang tepat untuk pengembangan aplikasi sebagai solusi dari permasalahan yang ada.

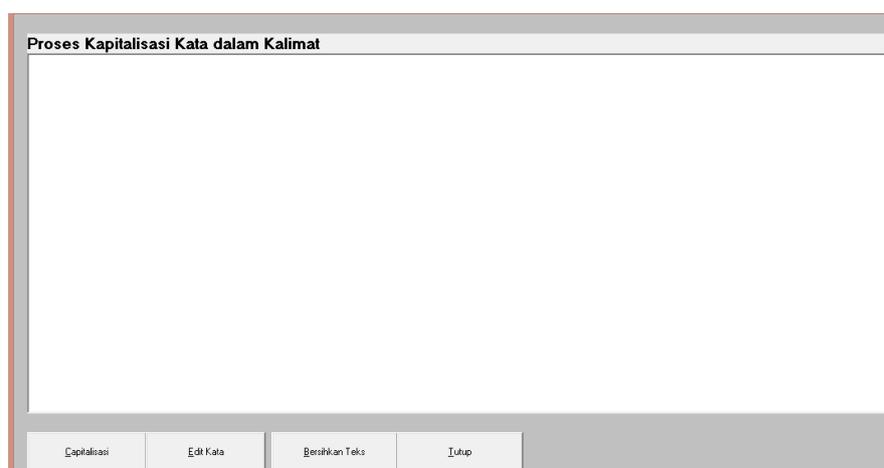
Dalam tahapan ini juga akan dibuat rancangan sebuah basisdata yang digunakan untuk menyimpan ragam bahasa yang sesuai dengan ragam bahasa EYD. Basisdata yang dibuat dapat menampung kata lebih kurang 90.000 kata. Kamus bahasa Indonesia yang dimasukkan dalam aplikasi yang dibuat dalam penelitian saat ini baru kurang lebih 40.000 dari 90.049 lema yang terdiri atas 41.250 lema pokok dan 48.799 sublema [7], dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan memakan waktu yang relatif lama. Contoh hasil rancangan aplikasi berbasis komputer yang akan dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Rancangan Tampilan Awal Aplikasi



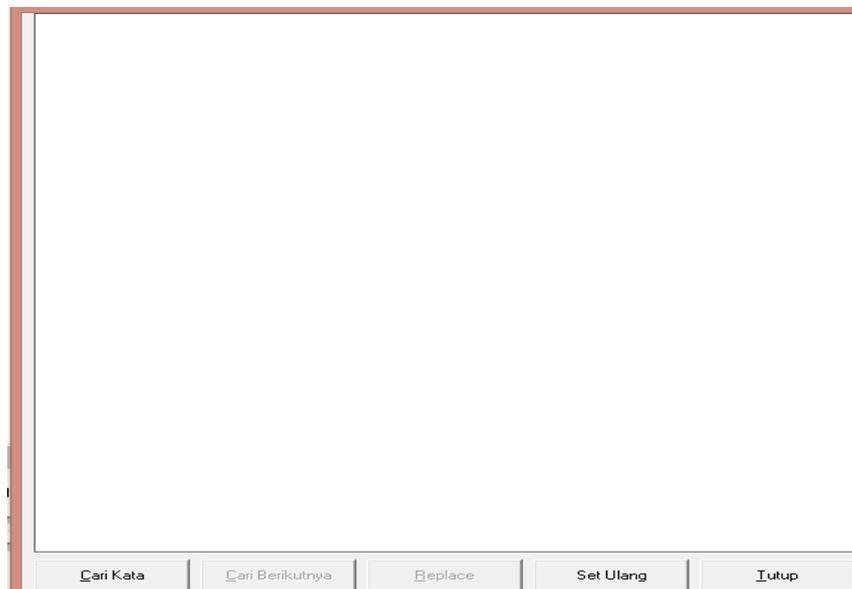
Gambar 1. Rancangan Aplikasi

### 2. Rancangan Tampilan Proses Kapitalisasi



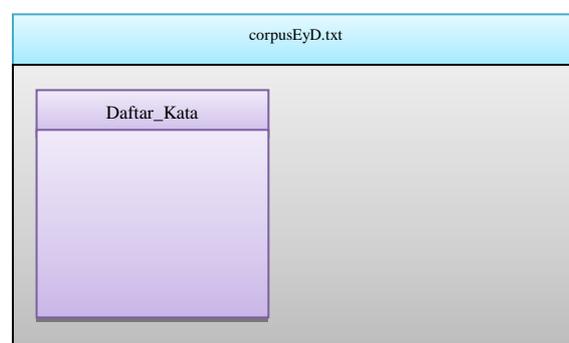
Gambar 2. Rancangan Tampilan Proses Kapitalisasi

### 3. Rancangan Tampilan Proses Edit Kata



Gambar 3 Rancangan Tampilan Proses Edit Kata

Contoh rancangan basisdata corpus EyD yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4 Desain Kamus EYD

### 4.3 Tahapan Prototipe

Tahapan prototipe merupakan tahapan ketiga dalam penelitian ini, dalam tahapan ini akan dibuat sebuah aplikasi perangkat lunak yang berfungsi untuk melakukan koreksi kesalahan penggunaan kata dalam karya tulis ilmiah berbahasa Indonesia. Aplikasi yang dibuat merupakan implementasi awal dari hasil rancangan pada tahap desain.

Dalam tahapan ini aplikasi aplikasi yang telah dibuat sudah dapat menjawab sebagian dari permasalahan yang telah didefinisikan pada tahapan analisis. System ini telah dapat melakukan deteksi penggunaan EYD yang terdiri dari penggunaan huruf kapitalisasi, penggunaan unsur serapan. Contoh tampilan aplikasi aplikasi koreksi kesalahan kata dalam karya tulis ilmiah berbahasa Indonesia dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini:



Gambar 5 Contoh Tampilan Aplikasi Koreksi

Aplikasi perangkat lunak koreksi kesalahan kata dalam karya tulis ilmiah berbahasa Indonesia yang telah dibuat dalam penelitian ini dapat melakukan koreksi terhadap kesalahan penggunaan Ejaan yang Disempurnakan (EyD) dalam sebuah dokumen karya tulis berbahasa Indonesia. Unsur-unsur EyD yang dapat dideteksi menggunakan aplikasi ini meliputi penggunaan kapitalisasi pada awal sebuah kalimat, penggunaan kapitalisasi pada nama Negara, penggunaan kapitalisasi pada kata yang berhubungan dengan kitab suci suatu agama, serta deteksi penggunaan kapitalisasi pada nama orang. Perangkat lunak ini juga dapat mendeteksi kesalahan penggunaan kata-kata yang tidak sesuai dengan kamus bahasa Indonesia.

## 5. PENUTUP

Peneliti sadar bahwa aplikasi perangkat lunak kesalahan berbahasa ini masih banyak kekurangan. Peneliti masih banyak mendapatkan kendala-kendala di dalam membuat rancangan aplikasi perangkat lunak kesalahan berbahasa. Untuk itu aplikasi ini akan terus dikembangkan sampai dapat memenuhi kebutuhan peneliti dalam mengembangkan perangkat lunak kesalahan berbahasa. Paling tidak hasil penelitian ini sudah dapat mengidentifikasi kesalahan penulisan kata berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi empat.

## DAFTAR ISI

- [1] Dinas Pendidikan Kota Palembang, 2008-2010
- [2] Nazar, Noerzisri, 2004, *Bahasa Indonesia dalam Karangan Ilmiah*. Bandung: Humaniora
- [3] Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjoyo, Hans Lapoliwa, Anton M. Moeliono, 1998, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. (ed. Ke 4). Jakarta: Balai Pustaka.
- [4] Ariana, Sunda, 2011, *Kesalahan Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan dalam Karya Ilmiah Dosen Universitas Bina Darma* (tidak dipublikasikan).
- [5] Dhanta, Rizky. 2009. *Kamus Istilah Komputer Grafis & Internet*. Surabaya: Indah.
- [6] Wahana Komputer, 2008, *Kamus Lengkap Dunia Komputer*, Andi, Yogyakarta
- [7] Depdiknas, 2009, *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama

## Hak Cipta

Semua naskah yang tidak diterbitkan, dapat dikirimkan di tempat lain. Penulis bertanggung jawab atas ijin publikasi / pengakuan gambar, table dan bilangan dalam naskah yang dikirimkannya. Naskah bukanlah naskah jiplakan dan naskah tidak melanggar hak-hak lain dari pihak ketiga. Penulis setuju bahwa keputusan untuk menerbitkan/ tidak menerbitkan naskah dalam procing yang dikirimkan penulis, adalah sepenuhnya hak Panitia. Sebelum penerimaan terakhir naskah, penulis diharuskan menegaskan secara tertulis, bahwa tulisan yang dikirimkan merupakan hak cipta penulis dan menugaskan hak cipta ini pada Panitia Seminar.